

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN
(RUMAH SAKIT) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)**



SKRIPSI

DISUSUN

OLEH

SARA INTAN HARTATI

212018135

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN
(RUMAH SAKIT) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



DISUSUN

OLEH

SARA INTAN HARTATI

212018135

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sara Intan Hartati
Nim : 212018135
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah
Pandemi Covid-19 pada Sektor Kesehatan (rumah sakit)
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini merupakan asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini merupakan murni gagasan, rumusan dan penelitian saya pribadi tanpa bantuan orang lain kecuali arahan dari pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan diterbitkan atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dari karya ini serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.

Palembang, Februari 2022


Sara Intan Hartati
Nim 212018135

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Kesehatan (rumah sakit) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nama : Sara Intan Hartati
NIM : 212018135
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Maret 2022

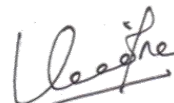
Pembimbing I,



Hj. Belliwati Kosim..S.E.M.M

NIDN :0217036101

Pembimbing II,



Ummi Kalsum.S.E..M.Si

NIDN: 0230047702

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Zaicha Trihandayani, S.E., M.Si

NIDN : 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *“ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup maka allah akan membayar tuntas semua kekecewaanmu dengan beribu-ribu kebaikan, belajarlah untuk mengerti bahwa segala sesuatu yang baik untukmu tidak akan allah izinkan pergi kecuali akan digantikan yang lebih baik lagi”*(ali bin abi thalib)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- *Ayahanda dan ibunda tercinta (Kulita Jaya dan Suarizi)*
- *Saudara laki-laki ku (A. Imran Pratama dan Riye Isnandar), Saudara Perempuan ku (Hanipatul Husna dan Novera Amelia)*
- *Keponakan ku (Kevin Rakenzo, Mouza Farenza, Zahir Alvaro)*
- *Sahabatku (Nyimas Lutfiyah dan Rizqi Utami)*
- *Teman Seperjuangan*
- *Almamaterku yang aku banggakan*

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT., Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Sektor Kesehatan Rumah Sakit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang sellau istiqomah di jalan-Nya.

Penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi keilmuan maupun pengalaman serta juga mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan dari Allah SWT dan tak terlepas bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Yuda Mahrom DS, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu DR. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Hj. Belliwati Kosim., S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi dan Ibu Ummi Kalsum, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, terima kasih atas kesediaannya meluangkan banyak waktu dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam penulisan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

6. Kedua Orang Tuaku Ayahanda Kulita Jaya dan Ibunda Suarizi, terima kasih telah berjasa dalam mendidik, membesarkan, mendoakan yang terbaik, memberikan dorongan, motivasi dan memfasilitas penulis baik dari segi materi maupun non materi serta selalu sabar dalam setiap menghadapi kehidupan.
7. Saudara laki-laki ku A. Imran Pratama dan Riye Isnandar, Saudara Perempuan Hanipatul Husna dan Novera Amelia yang telah memberikan do'a serta dukungannya kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Teman-teman seperjuanganku Prodi Manajemen Angkatan 2018. Semoga semangat perjuangan kita dalam membina ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.
9. Pihak-pihak yang masih banyak dan tidak dapat disebutkan satu-persatu yang sangat berpengaruh dalam penyelesaian skripsi ini maupun selama proses perkuliahan yang telah banyak membantu.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat, bagi mahasiswa/i fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palembang akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan dalam penulisan penelitian ini semoga amal ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT , Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Februari 2022

Penulis

Sara Intan Hartati
212018135

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	ix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Sebelumnya	25
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Operasional Variabel.....	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Data Yang Diperlukan.....	38
F. Metode Pengumpulan Data	38

G. Analisis Data dan Teknik Analisis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
C. Perbandingan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Sebelumnya.....	30
Tabel III.1	Definisi Variabel, Indikator dan Skala Penelitian.....	35
Tabel III.2	Populasi, Seluruh Rumah Sakit yang Terdaftar di (BEI).....	36
Tabel IV.1	Kinerja Keuangan Sebelum Covid-19.....	48
Tabel IV.2	Kinerja Keuangan Sesudah adanya Covid-19.....	51
Tabel IV.3	Uji Normalitas.....	54
Tabel IV.4	Uji Paired Sample t- Test.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN Jadwal Penelitian

LAMPIRAN Data Kinerja Keuangan Sebelum Covid-19

LAMPIRAN Data Kinerja Keuangan Sebelum Covid-19

LAMPIRAN Tabel t

LAMPIRAN Uji Normalitas Data

LAMPIRAN Uji Paired Sample t-Test

LAMPIRAN Surat Selesai Riset

LAMPIRAN Kartu Aktivitas Bimbingan

LAMPIRAN Plagiarism

LAMPIRAN Sertifikat SPSS

LAMPIRAN Sertifikat BUMDES

LAMPIRAN Sertifikat KOMPUTER 2019

LAMPIRAN Sertifikat KOMPUTER 2020

LAMPIRAN Sertifikat AIK

LAMPIRAN jurnal

LAMPIRAN Biodata Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan pada sektor kesehatan (rumah sakit) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada saat pandemi COVID-19. Pendekatan komparatif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan (Rumah Sakit) yang terdaftar dan menyajikan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Triwulan 1 sampai 4 Tahun 2019 sebagai pencerminan kondisi sebelum pandemi COVID-19 dan laporan keuangan tahun 2020 Triwulan 1 sampai 4 sebagai pencerminan kondisi saat pandemi COVID-19. Variabel penelitian yang digunakan adalah Rasio likuiditas diproksikan dengan (Current Ratio dan Quick Ratio) Rasio Solvabilitas diproksikan dengan (Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Aset) Rasio Aktivitas diproksikan dengan (Fixed Aset Turn Over dan Total Aset Turn Over), Rasio profitabilitas diproksikan dengan (Return On Equity Ratio dan Net Profit Margin). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas , aktivitas tidak memiliki perbedaan kinerja keuangan sedangkan variabel profitabilitas menunjukan ada perbedaan kinerja keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas ; Rasio Aktivitas; Rasio Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there are differences in financial performance in the health sector (hospitals) listed on the Indonesia Stock Exchange during the COVID-19 pandemic. Comparative quantitative approach is the method used in this research. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange in the form of financial statements of registered Health Sector Companies (Hospitals) and presenting financial report data on the Indonesia Stock Exchange Quarter 1 to 4 of 2019 as a reflection of conditions before the COVID-19 pandemic and reports financial year 2020 Quarters 1 to 4 as a reflection of conditions during the COVID-19 pandemic. The research variable used is the liquidity ratio proxied by (Current Ratio and Quick Ratio) Solvency ratio is proxied by (Debt to Equity Ratio and Debt to Total Assets) Activity ratio is proxied by (Fixed Assets Turn Over and Total Assets Turn Over), Profitability ratios are proxied with (Return On Equity Ratio and Net Profit Margin). The results of this study indicate that the variables of liquidity, solvency, activity have no difference in financial performance while the profitability variable shows there is a difference in financial performance.

Keywords: Financial Performance; Liquidity Ratio; Solvency Ratio; Activity Ratio; Profitability Ratio.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Presiden Ir. Joko Widodo mengumumkan kasus pertama penyebaran COVID-19 di Indonesia yang berasal dari wuhan (Cina) Pada 2 Maret 2020. Kasus COVID-19 menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat termasuk di wilayah Indonesia. Krisis kesehatan yang di sebabkan oleh pandemi COVID-19 tidak dapat dihindari tidak hanya berdampak besar bagi indonesia namun berdampak besar juga dalam hal kesehatan dan sifat manusia serta aspek sosial dan ekonomi. Awal COVID-19 dipicu ketidakpastian di pasar keuangan dan global serta berdampak terhadap aliran masuk modal asing, dan rupiah di indonesia terdepresiasi. Tekanan berlanjut kegiatan ekonomi mengalami penurunan akibat menurunnya ekspor dan perekonomian dunia. Kebijakan (PSBB), *work from home* serta protokol kesehatan untuk mengurangi mobilitas orang, barang dan jasa telah menyebabkan penurunan kegiatan ekonomi di berbagai sektor (CNNIndonesia, 2020).

Dikutip dari (Kompas.com, 2020). Hasil survei dampak pandemi terhadap 34.559 pelaku usaha yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa: 82,55% pelaku usaha yang disurvei mengalami penurunan pendapatan karena COVID-19 telah berdampak pada produktivitas perusahaan. Namun beberapa perusahaan mengklaim bahwa

pendapatan mereka tidak terpengaruh oleh adanya pandemi dan bahkan beberapa perusahaan mengklaim bahwa pendapatan mereka meningkat selama pandemi. Dan sebanyak 14,6% responden dalam survei mengaku pendapatannya sama nilainya dengan sebelum adanya pandemi. Kemudian hingga 2,55% orang mengatakan pendapatan mereka sebenarnya meningkat pada masa pandemi COVID-19. Lemahnya aktivitas akibat pandemi COVID-19 mengubah sistem ekonomi semua negara, Setiap negara menghadapi dampak yang berbeda Satu negara ke negara lain. Virus ini berdampak positif bagi kita Perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, kebersihan dan makanan. Hal ini terjadi karena penjualan di industri mengalami peningkatan.

Menteri Koordinator perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan bahwa sektor-sektor yang paling terkena dampak pandemi covid-19 adalah sektor pariwisata, sarana umum, transportasi, ritel dan restoran, dimana dampak tersebut lebih dari 40% serta restoran dan pariwisata terkena dampak sekitar 70%. Biasanya di pusat-pusat wisata dan daerah dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), seperti Jabodetabek. Namun, kami komunikasikan beberapa sektor yang masih layak, antara lain industri karet yang masih tumbuh 20% year-on-year, industri makanan pokok, 13% terkait obat-obatan dan alat kesehatan, dan 14% terkait industri makanan pokok, sedangkan minyak nabati 14%. Dan sektor-sektor yang mungkin Revitalisasi ini diperbolehkan, karena rata-rata year-on-year masih sekitar 15%. Ia mendapat laporan bahwa

hingga saat ini masih ada 15.747 perusahaan industri yang masih bekerja, dengan total 4,7 juta karyawan yang masih bekerja. Angka ini hanya sekitar 39% dari jumlah normal pekerja yang mengoperasikan lebih dari 40.000 perusahaan industri dan tenaga kerja sekitar 17 juta orang. (Batamnews, 2021)

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran keadaan keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, meliputi dua aspek yaitu penyedia dana dan pengalokasi dana, biasanya diukur dengan indikator seperti rasio solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dari laporan keuangan dasar, yaitu dari neraca, perhitungan laba rugi, dan laporan arus kas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi jatuh tempo jangka pendeknya. Rasio solvabilitas adalah sejauh mana suatu perusahaan menggunakan dana hutang (pinjaman). Tingkat aktivitas merupakan ukuran efektifitas penggunaan modal yang tersedia oleh perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari penggunaan modal. Dari ke empat rasio tersebut terdapat indikator yang digunakan dalam penelitian ini seperti rasio likuiditas indikator yang digunakan yaitu current ratio dan quick ratio, rasio solvabilitas indikator yang digunakan yaitu debt to total asset dan debt to total equity, rasio aktivitas indikator yang digunakan receivable turn over dan total asset turn over, dan rasio

profitabilitas menggunakan indikator net profit margin dan return on equity.

Kinerja keuangan perusahaan sektor rumah sakit menurut Joshua Michael menulis dalam sebuah riset dana yang diberikan pemerintah untuk penanganan pasien covid-19 membuat margin sektor rumah sakit semakin untung Ia mencontohkan kinerja PT Medialoka Hermina Tbk (HEAL). Margin yang diperoleh HEAL sepanjang tahun lalu mencapai 10,7% angka ini lebih besar dari yang diperkirakan sebesar 8,2%, sepanjang tahun yang lalu sebanyak 30%-35% margin yang diperoleh HEAL berasal dari pasien covid-19, HEAL juga memperkirakan kuartil II-2021 tempat tidur pasien covid-19 akan kembali normal ke 1.500 dari 1.700 dalam kuartil I 2021, hingga pendapatan HEAL naik 21,62% dalam waktu tahunan menjadi 4.42 miliar, lalu laba bersih yang diperoleh HEAL naik 85,31% dalam waktu tahunan menjadi 473,22 miliar, dan kinerja tersebut mungkin akan meningkat dalam tiga bulan pertama di tahun ini, karena emiten pengelolaan yang ada dirumah sakit lain juga dapat mencetak kinerja yang positif pada kuartil I-2021. (Putriadita, 2021)

Terdapat sembilan rumah sakit yang terdaftar dalam perusahaan jasa sektor kesehatan yang ada dalam bursa efek Indonesia (BEI) di antaranya adalah (MIKA) PT Mitra Keluarga Karya sehat, (SILO) siloam internasional hospital tbk, (CARE) metro healthcare Indonesia tbk, (HEAL) medikaloka hermina tbk, (SAME) sarana mediatama metropolitan

tbk, (SRAJ) sejahteraya anugrahjaya tbk, (PRIM) royal prima tbk, (BMHS) bunda medik tbk, (RSGK) kedoya adyaraya tbk,

Menurut Novia (2020) Perusahaan yang bergerak di bidang industri jasa rumah sakit memiliki prospek bisnis yang cerah karena tuntutan akan kesehatan bersifat wajib dan mendesak. Perusahaan jasa rumah sakit juga berpeluang memperoleh pendapatan lebih melalui kerjasama dengan berbagai perusahaan asuransi kesehatan. Industri kesehatan Indonesia memiliki tuntutan yang besar dengan adanya sistem Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan dan jumlah pasien rawat jalan yang terus meningkat sehingga diyakini dapat meningkatkan margin keuntungan perusahaan. Beroperasi di bidang pelayanan rumah sakit. Dengan mengutamakan kesehatan pasien untuk meningkatkan pelayanan medis yang berkualitas, kebutuhan akan fasilitas dan peralatan medis di Indonesia semakin meningkat. Selain mengutamakan kesehatan pasien, pengelolaan fasilitas yang baik dan terstruktur di setiap departemen juga menjadi hal terpenting bagi perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, salah satu bagian terpenting adalah bagian keuangan. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang baik, maka perusahaan yang baik termasuk dalam sektor keuangan. Terlepas dari meningkatnya permintaan obat-obatan dan suplemen kesehatan selama pandemi COVID-19. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, pandemi virus corona baru (COVID19) telah mengubah pola konsumsi rumah tangga di Indonesia, terutama dari ragam kebutuhan masyarakat. Kebutuhan untuk alat

kesehatan seperti obat, vitamin dan sanitasi, mengalami kenaikan. Sebanyak 73,28 responden mengaku mengalami perubahan pengeluaran dengan memasukkan alat kesehatan sebagai kebutuhan sehari-hari mereka saat ini (Republika.co.id, 2020)

Menurut Direktur RSGM UGM, Dr. drg. Julita Hendartini, M.Kes.,AAK (2020) di masa pandemi, meski seluruh biaya perawatan pasien COVID-19 ditanggung pemerintah, hampir semua rumah sakit mengalami kendala keuangan. Ini karena kebanyakan orang tidak mau ke rumah sakit untuk pemeriksaan karena takut tertular COVID-19 di institusi medis. Sikap ini telah menyebabkan penurunan yang signifikan dalam jumlah pasien yang mengunjungi rumah sakit, yang telah mengurangi pendapatan rata-rata rumah sakit sebesar 50%. Hal ini menyulitkan pengelola rumah sakit untuk membayar biaya operasional, Rendahnya jumlah kunjungan pasien selama pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan tajam pendapatan rumah sakit. Akibat keterlambatan pembayaran klaim COVID-19, beban rumah sakit untuk merawat pasien COVID-19 semakin berat. hambatan penerapan kebijakan ini dan dampaknya terhadap keuangan rumah sakit di Indonesia. COVID-19 menjadi tantangan bagi rumah sakit untuk meluncurkan kembali prosedur kebencanaan sebagai institusi medis utama yang menangani pasien COVID-19. Rumah sakit perlu meningkatkan manajemen pelayanan klinis dengan menyiapkan fasilitas dan peralatan sesuai standar. Biaya penanganan pasien COVID-19 di rumah sakit relatif tinggi karena

memerlukan ruang isolasi khusus, dan ada komponen biaya pengobatan lain yang mahal, seperti obat antivirus, terapi oksigen, dan perawatan intensif menggunakan ventilator untuk mengobati penyakit berat. Apabila kondisi ini terus berlangsung rumah sakit akan terancam kolaps dan pelayanan terhenti (Ika, 2020) dalam hal ini maka peneliti tertarik untuk meneliti rumah sakit yang terdaftar di bursa efek Indonesia serta untuk mengetahui adakah perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah adanya pandemi COVID-19 pada rumah sakit yang terdaftar di bursa efek Indonesia

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas sehingga didapat rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Peneliti dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi manajemen keuangan.

2. Bagi almamater

Hasil penelitian dapat digunakan menjadi salah satu sumber referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang memiliki topik relatif sama

Daftar Pustaka

- Adur, Maria Delsiana, Wahyu Wiyani, and Anandhayu Mahatma Ratri. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 5.2 (2019).
- Amelya, bella, slamet jati nugraha, and vina anggilia puspita. "analisis perbandingan kinerja keuangan PT indofood cbp sukses makmur tbk sebelum dan setelah adanya pandemi covid-19." *jurnal ilmiah mea (manajemen, ekonomi, & akuntansi)* 5.3 (2021): 534-551.
- Batamnews*. (2021). Diambil kembali dari 60% Industri Lumpuh Gegara Corona, Sedikit yang Bertahan: <https://www.batamnews.co.id/berita-62116-60-industri-lumpuh-gegara-corona-sedikit-yang-bertahan.html>2021, desember selasa 14
- Barakita. (2020, juli 29). Dipetik desember 20, 2021, dari Dampak Covid-19 Terhadap Pelayanan Kesehatan: <https://bem.fisip.uns.ac.id/2020/07/29/dampak-covid-19-terhadap-pelayanan-kesehatan/>
- CNNIndonesia. (2020, maret 02). *Jokowi Umumkan Dua WNI Positif Corona di Indonesia*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200302111534-20-479660/jokowiumumkan-dua-wni-positif-corona-di-indonesia%3Diakses%103%3November%202021>
- Darmawan. (2020, Februari). *Dasar dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Dipetik oktober 2021, 12, dari UNY Press: https://books.google.co.id/books/about/Dasar_dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_K.html?hl=id&id=oggREAAQBAJ&redir_esc=y
- Hastuti, Sri, and priyastiwi priyastiwi. *analisis laporan keuangan perusahaan farmasi yang tercatat di bursa efek indonesia dimasa pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan periode 2019-2020*. diss. stie widya wiwaha, 2021.
- Ika. (2020). Pandemi Covid-19 Pengaruhi Keuangan Rumah Sakit. *Liputan/Berita*, 1-3.
- Kasmir. (2017:104). Analisis Rasio. Dalam R. Persada, *Analisis laporan keuangan* (hal. 104). Depok.
- Kompas.com. (2020, Oktober 07). *Dampak Covid-19, BPS: 8 dari 10 Perusahaan Alami Penurunan Pendapatan*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/10/07/170700926/dampak-covid-19-bps--8-dari-10-perusahaan-alami-penurunan-pendapatan%3Diakses%103%3November%202021>

- Larasati, Novia, and Imam Hidayat. "analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan (rumah sakit)." *jurnal ilmu dan riset manajemen (jirm)* 7.12 (2018)
- Larasati N. (2020). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada, 2.*
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Muthia, R. A. (2019). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM*. Diambil kembali dari International Journal of Social Science and Business: <https://doi.org/1023887/ijssb.v3i3.21000%20Diakses%12November%20Mei%202020>
- Meryho, M., Ivonne, S., & Yunita, M. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal Emba*, 5 (2), 657
- Prasetya, Victor. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi COVID 19 pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1.5 (2021): 579-587.
- Republika.co.id. (2020, Mei 01). *Survei BPS: Obat dan Pulsa Meningkat di Masa Pandemi*. Diambil kembali dari Republika.co.id: <https://republika.co.id/berita/q9n2bz457/survei-bps-obat-dan-pulsa-meningkat-di-masa-pandemi.%20Diakses%205%20Mei%202021>
- Riduan, Nur Wahyu, and Dwi Anggarani. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada PT Semen Indonesia Persero Tbk." *Conference on Economic and Business Innovation*. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Sugiyono. (2016:8). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Alfabeta.
- Sujarweni, W.V. (2017). *Manajemen keuangan*. Dalam *Analisis Laporan Keuangan*. Makasar: pustaka baru press.
- Sihotang, Cindy Larasati. *Analisis rasio keuangan pada koperasi keluarga pt semen baturaja (persero) tbk palembang*. Diss. Politeknik negeri sriwijaya, 2017.
- Putriadita, D. (2021, desember 14). *businessinsight*. Diambil kembali dari Cuan Emiten Rumahsakit Bersemi di Tengah Pandemi: <https://insight.kontan.co.id/news/cuan-emiten-rumahsakit-bersemi-di-tengah-pandemi>

- Werdiningtyas,R. (2019). jurnal sains ekonomi dan perbankan syariah. *analisis pengaruh receivable turnover (rto), inventory turnover (ito), working capital turnover (wcto), dan total asset turnover (tato) terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (jii) periode 2011-2017.*
- Youlanda, E. (2021). *Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan Altman Z-Score sebelum dan Sesudah Covid-19 (Studi pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Akuntansi).
- Yuhanis & Mizan. (2019). *Pengantar akuntansi II*. Palembang : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Zulma, G. W. M., Chairunnisa, F., & Azis, A. D. (2020). Transaksi Pihak Berelasi: Kompensasi Manajemen Kunci, Kinerja Akuntansi, dan Multiple Large Shareholders. *Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20. <https://doi.org/10.33087%Diakses%13November%202020>.